

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat permasalahan yang diteliti, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Artinya, penelitian ini mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti tentang hal-hal yang berhubungan dengan fenomena sehari-hari.² Penelitian kualitatif tidak menggunakan angka-angka atau statistik, melainkan dengan pengumpulan data dan analisis data yang kemudian diinterpretasikan.

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui informasi tentang Strategi Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII MTs Al-Mahrusiyah Kediri serta hasil dari strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru tersebut.

¹ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 11.

² Dr Rukin M.Si S. Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam setiap kegiatan penelitian kehadiran peneliti merupakan penentu keberhasilan dalam kegiatan penelitian kualitatif. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti yang melakukan observasi, wawancara dan mencatat hasil wawancara. Oleh sebab itu, berhasil dan tidaknya sebuah penelitian kualitatif ditentukan oleh kehadiran peneliti serta kemampuan peneliti dalam menggali sebuah data. Semakin dalam data/informasi yang diperoleh, maka hasil penelitian akan lebih baik.

Dalam kegiatan penelitian ini kehadiran peneliti dilokasi penelitian yakni untuk menggali data yang diperlukan melalui kegiatan observasi dilapangan, wawancara dengan informan, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

C. Lokasi Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di MTs Al-Mahrusiyah yang lokasinya berada di Jl. KH. Abdul Karim, Lirboyo Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri Jawa Timur. Alasan peneliti memilih MTS Al-Mahrusiyah dalam kegiatan penelitiannya ialah karena MTS Al-Mahrusiyah merupakan lembaga pendidikan yang berada di dalam naungan yayasan Al-Mahrusiyah Lirboyo. Lembaga pendidikan ini, dalam proses kegiatan belajar mengajar menerapkan model-model pembelajaran yang bervariasi yang berbasis TIK dan dilengkapi dengan sarana prasarana yang memadai sesuai dengan perkembangan zaman.

Dipilihnya kelas VIII sebagai subjek penelitian karena pada saat peneliti melakukan observasi lapangan, peneliti menemukan problem yakni berupa sikap siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang menjadikan pembelajaran tidak efektif, diantaranya ialah siswa tidak memperhatikan guru ketika guru menyampaikan materi pembelajaran, berbicara dengan teman sebangku, terlelap pada saat jam pelajaran hingga ada yang mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru.

D. Sumber Data

Dalam setiap penelitian sangat membutuhkan data, karena data-data yang terkumpul akan dapat mendeskripsikan hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa data primer, yang mana data didapat dari sumbernya langsung. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti akan mengambil beberapa informan untuk menggali informasi mengenai strategi guru di sekolah. Diantara informan yang peneliti pilih adalah sebagai berikut:

1. Ibu Siti Fani'mah dan Ibu Chairiyah Chalili selaku guru pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII MTs Al-Mahrusiyah yang dijadikan sebagai informan utama untuk menggali informasi mengenai kegiatan belajar mengajar di kelas dan strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII.
2. Perwakilan siswa kelas VIII yang dibagi menjadi dua kategori yakni laki-laki dan perempuan yang dijadikan sebagai informan tambahan. Selain itu juga untuk mengetahui partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan hasil dari strategi

pembelajaran yang diterapkan oleh gurupa saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.

Selain data primer, peneliti mengumpulkan data berupa data sekunder yang merupakan sumber data yang terlulis. Sumber data tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku, majalah ilmiah dan sumber data arsip. Sumber data tambahan yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa arsip-arsip yang dimiliki sekolah MTs Al-Mahrusiyah Lirboyo dan file dokumen.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan beberapa prosedur penelitian sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap gejala yang sedang diteliti, observasi merupakan salah satu upaya untuk mengumpulkan data. Observasi terbagi menjadi dua yakni observasi partisipan dan observasi non-partisipan.

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipan, yakni peneliti mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar di kelas VIII MTs Al-Mahrusiyah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam akan tetapi peneliti tidak ikut terlibat pada kegiatan tersebut. Melalui observasi peneliti mencari informasi tentang strategi belajar guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada informan untuk mendapatkan informasi secara mandalam.

Wawancara dapat dilakukan langsung maupun tidak langsung dengan informan. Dalam proses penelitian ini, wawancara yang dilakukan peneliti merupakan wawancara langsung. Peneliti mendapat informasi secara langsung dari guru SKI dan perwakilan siswa kelas VIII MTs Al-Mahrusiyah mengenai strategi pembelajaran SKI untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa di kelas tersebut serta kendala yang dialami guru ketika menerapkan strategi pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan peneliti untuk menemukan informasi tambahan dalam sebuah penelitian kualitatif. Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi yaitu profil sekolah MTs AL-Mahrusiyah statistik jumlah siswa, dan visi misi dan tujuan sekolah yang digunakan peneliti sebagai informasi tambahan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data non-statistik. Artinya, peneliti tidak menggunakan angka dalam menganalisis data akan tetapi peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan triangulasi data. Yaitu, teknik memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Artinya, data yang sama akan lebih mantap kejelasannya jika data digali dari beberapa sumber yang berbeda. Adapun triangulasi data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh peneliti melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner.

c. Triangulasi waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk menyusun skripsi ini ada beberapa tahap yang harus dilakukan peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti akan mendapat gambaran untuk dapat menentukan latar belakang masalah yang akan diteliti. Hal yang harus dilakukan peneliti adalah:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2 Cet. Ke 29 (Bandung: Alfabeta CV, 2022), 274.

1. Menyusun rancangan penelitian
2. Memilih lapangan penelitian
3. Memilih dan memanfaatkan informasi

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti langsung terjun ke lapangan guna mendapatkan informasi dan membina hubungan dengan baik antara peneliti dengan subyek maupun obyek.

c. Tahap Analisis Data

Setelah mendapatkan informasi dari informan, pada tahap ini peneliti melakukan pengelompokan terhadap data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

